LAMPIRAN 1

Baris	Verbatim	Coding
1	I: Bismillahirrahmannirrahim, tak ulang dari awal ya	3
2	mas ya?	
3	B: iya	
4	I: assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,	
5	kenalkan mas, saya azhar dari mahasiswa psikologi	
6	UII, tujuan dari wawancara ini itu kita sebagai	
7	mahasiswa mungkin nanti ingin tahu juga,	
8	khususnya faktor-faktor dari yang dialami mas aji	
9	sendiri, dan gimana cara mas aji itu bangkit dari	
10	yang dialami. Sebelumnya berkenan ya mas untuk	
11	di rekam juga?	
12	B: iya mas gapapa	
13	I: mungkin bisa perkenalkan diri dulu mas	
14	B : nama saya aji beni setiawan, tinggal di sleman usia	
15	34 sekarang, terus pekerjaan wiraswasta, terus apa	
16	ya, mungkin itu dulu.	
17	I: status mas? Hehehehe	
18	B : single, single	
19	I: mas, kan gagal ginjal ya? Sudah berapa lama mas?	
20	B : 8 tahun, bulan ini 8 tahun	
21	I: berarti mulainya 2010?	
22	B : iya, betul	
23	I: pekerjaan sebelumnya apa mas?	
24	B : wiraswasta, sama pa namanya itu dulu. Aaaaa	
25	freelance sih di kantor-kantor. Tapi sebetulnya	
26	masih ada kaitannya sama usaha yang digeluti,	
27	teknisi komputer itu sendiri	
28	I: teknisi komputer ya?	
29	B : iya	
30	I: bisa di ceritain ga mas, awal mulanya tau kalau kena	
31	sakit ginjal?	
32	B : kalau awalnya sbenernya gatau, jadi 2010 itu dulu	Awal mula subjek
33	itu ngomongnya ibu sama bapak itu kaya <i>blank</i> jadi	mengetahui penyakit yang
34	kaya orang hilang ingatan gitu lah, terus sempat di	dialami (W2, L, B32-51)
35	bawa ke tempat rehabilitasi dan itu ga ada hasilnya	
36	sampai pulang itu badan bengkak-bengkak semua.	
37	Bapak itu curiga terus dibawa ke dokter umum	
38	suruh cek lab komplit, setelah cek komplit dirujuk	
39	sama dokter umumnya itu ke dokter spesialis. Nah	
40	dari dokter spesialis itu, baru di nyatakan gagal	
41	ginjal dan pada waktu itu, saya ga ngerti apa itu	
42	gagal ginjal, sampai jadi ya pas awal-awal sakit itu	
43	semua birokrasi sama doker itu ya orang tua dulu	
44	mas. Jadi saya ga ngerti apa-apa, jadi saya ya anane	
45	mung manut lah ibaratnya. Disuruh kesana ya	
46	kesana, disuruh kesini ya kesini. Itu aja. Sampe saya	
47	bener-bener ngeh itu kondisi saya itu eeee kalo	
48	gasalah satu tahun dua tahun lah, setelah itu baru	
49	ngeh, kalau saya itu kondisinya seperti ini, dan	

50 harus melakukan terapi itu, hemodialsia. Itu awal-51 awalnya jadi seperpti itu. I: ok, tadi pusat rehabilitasi itu pusat rehabilitasi apa 52 53 mas? B: yaaa kaya rumah sakit jiwa gitu loh mas, kan dikira 54 Orangtua mengira subjek kan kaya orang stress gitu loh mas, jadi di bawa mengalami gangguan jiwa 55 kesana. Itu cuma 3 hari. Di karantina 3 hari, gaboleh (W2, L, B54-65) 56 di tunggu atau apa selama 3 hari. Makanya aku yo 57 bingung, aku ini neng kene meh ngopo, aku sadar, 58 59 tak kiro rumah sakit biasa mas pas awal-awal itu. Tapi begitu dilihat hari kedua tak lihat perilakunya 60 yang disana kok pada aneh. Kok seperti ini. Oh ini 61 ga beres ini. Begitu hari kedua datang ibuk, njenguk 62 sama adek. Aku minta hari ini pulang,tapi gabisa, 63 karna hari minggu kan itu mas. Sampe akhirnya 64 senin, senin boleh pulang. Ya itulah, sampe rumah 65 itu ya bapak lihat kodisi bada itu ya kondisi fisikya 66 Kondisi fisik pertama kali itu beda sama sebelumnya. Bengkak bengkak semua gagal ginjal (W2, L, B66-67 badannya. Ya itu habis setelah itu di bawa ke dokter 68 68) 69 itu. Dokter umum. Dokter umum suruh cek lab, 70 komplit. Setelah cek lab komplit, mungkin dokter umum itu kan tau, ini apa sebenernya sakitnya, tapi 71 72 kan karena kode etik kan, dokter umum ga berani memvonis. Terus dirujuk itu ke rumah sakit yang 73 74 ada penyakit dalamnya, spesialis penyakit dalam. 75 Dari situlah saya di vonis itu. 76 I: berarti tau gagal ginjalnya setelah satu tahun sampai 77 dua tahun? 78 B: pas itu tau mas, tapi gatau kalo gagal ginjal itu 79 gabisa sembuh. Malah ngguya ngguyu aku ketemu Belum menyadari doktere, 'opname yo mas' ya cuma ketawa ketiwi penyakitnya tidak bisa di 80 biasa aku. Jadi nggak ada shock atau apa gitu nggak sembuhkan (W2, L, B78-81 ada. Jadi nggak tau dokter ya ini harus cuci darah 82 91) pak, saya tu nggak ngerti cuci darah itu apa, terus 83 pas pertama kali di bawa ke ruangan hemodialisa 84 85 untuk cuci darah, ya pikirku ya cuma sekali itu aja terus udah, terus pas masih mondok itu kan mondok 86 87 sekitar 15 hari kalo ga salah. Kok ini kok setiap 88 kamis, ya belum curiga sih. Pikirku mungkin masih dalam pengobatan karena masih mondok kan mas. 89 Terus pulang, kok setiap kamis terus, setiap kamis 90 terus, dan itu kok terus-terusan. Makanya itu kan 91 sempat cari tau sebentar, oh ya pas itu sudah tau. 92 93 Drop, maksudnya ya drop kaget lah. Oh kok kaya gini, sakitku itu apa. Ya itu awal-awal drop, jadi 94 Subjek kaget dan stres saat terus mengurung diri. Setelah tau kondisi itu terus mengetahui penyakitnya 95 96 mengurung diri. Karena juga kondisi fisik kan mas. (W2, L, B94-102) 97 Badanku bengkak semua dulu, ga kaya gini dulu

badannya bengkak semua. Terus mengurung diri,

gamau ketemu, ya males lah mau ketemu siapa aja.

98

99

100 Pengennya cuma di kamar aja, sudah itu. Jadi 101 sempat mengalami kondisi kesehatan itu naik turun 102 nik turun terus pas waktu itu. Sampai akhirnya 103 tahun berapa ya, tahun 2012 kalo ga 2013. Iya 2012 kalo ga 2013 setelah mendapat jaminan kesehatan 104 sih itu mas, dari pemerintah daerah kabupaten, kan 105 106 pindah kan dulu kan di AN-Nur masih pake biaya 107 sendiri. Terus pindah ke Golden PMI yang di 108 ringroad gamping. Nah disana itu terus mulai ya Subjek mulai bangkit dan 109 ketemu sama, apa itu, ya masih awal-awal masih berjuang (W2, L, B108-110 biasa lah. Masih penyesuaian dengan orang-orang 115) 111 baru disitu. Terus ya ndilalah e kenal perawat, kenal dokter, dikasih tau dimotivasi, ya mulai dari situ, 112 awal-awalnya mulai bangkit ya dari situ. Terus sama 113 Subjek bergabung dengan 114 perawat 'mbok cobo gabung sama komunitas' ada grup penyandang gagal kan di Jogja ada komunitas. Pas awal-awal itu masih ginjal (W2, L, B113-125) 115 116 sepi sih. Ya walaupun waktu awal gabung itu masih pasif. Jadi ga seaktif sekarang, kalau ada kegiatan 117 pasti ikut. Dulu itu cuma sebatas baca-baca aja. 118 119 Begitu udah gabung disitu, terus ada grup yang 120 lebih besar lagi ternyata, se-Indonesia, gabunglah 121 saya disitu, dan ternyata di sub regional Jogja sudah 122 ada komunitasnya itu yang besar dan sering 123 mengadakan pertemuan. Ya gak rutin sih, tapi pasti ada. Minimal ya 2-3 bulan sekali pasti ada 124 125 pertemuan. Ya itu saya gabung di situ ditawari lagi buat masuk grupnya WA yang di jogja, nah disitu 126 mulailah apa itu, ngerti sedikit banyak mulai ngerti, 127 Subjek mulai memahami 128 tentang kondisi yang saya alami. Sampai akhirnya kondisi yang di derita (W2, ya itu, ngobrol sama temen-temen yang lebih senior, L, B127-130) 129 dikasih masukan kalau seperti ini bagaimana. 130 Mulailah dari situ mulai pelan-pelan, mau lagi lah 131 Subjek mulai menerima berbaur sama temen-temen di rumah, terus temen-132 dirinya (W2, L, B132-137) temen yang dulu. Terus mulai berani keluar 133 134 lah,mulai berani main keluarkemana gitu. Ya kaya 135 kalo nge-mall lah, makan di luar. Nah itu mulai 136 berani lagi. Sampai akhirnya di tawari ikut gabung 137 kopdar. Yaitu sih awal-awalnya mas, tahun 2013 138 2014 lah. 139 **I**: oh itu berarti setelah 3-4 tahun? 140 **B:** iyah itu, starting poinnya disitu dulu, starting Subjek bangkit setelah poinnya aku harus berubah dengan kondisi seperti mendapat dukungan dari 141 142 ini, mulai itu. Ya setelah mulai kenal sama yang di orang-orang sekitarnya 143 Jogja ini. Komunitas yang di jogja. (komunitas) (W2, L, B140-144 I: berarti titik balik mas Aji itu ketika ketemu sama 143) 145 orang-orang itu? 146 B: secara ga langsung itu, ya secara ga langsung salah 147 satunya itu. 148 I: ada yang lain ga mas kira-kira? 149 B: ada sih mas, tapi aku lupa orangnya itu siapa. Kalo

150 ga salah sih ustad mas, kalo ga salah sih ustad. Ada Subjek mendapat penguatan 151 yang ngomong ke saya, lebih bisa menerima positif dari orang lain kondisi. Setiap orang itu kan pasti punya takdirnya (secara religus) (W2, L, 152 B150-157) 153 masing-masing. Tinggal kita bagaimana menyikapinya. Ya itu omongan-omongan seperti 154 ustad yang ngomong. Dan setelah itu kan terus tak 155 156 renungin, terus ya setelah itu dapet itu, baru dapet 157 itu. Terus dapet apa itu namanya, komunitas ini. Digabungkan ke komunitas, jadi lebih enak. 158 159 Mungkin kalo saya belum ketemu sama ustadnya 160 itu, saya lupa itu siapa namanya, mungkin saya 161 diajak gabung masih males. Karena masih menutup diri kan mas. Ya itu awalnya, ustad siapa gitu saya 162 lupa. Karena dulu kan sering cari alternatif kan mas. 163 Kebetulan dulu sempat da alternatif sama ustad. 164 Sebernya nggak cuma sekedar ustad sih kayanya, 165 166 dia kaya seperti psikologi sih. Jadi itu lebih anu ke saya. Saya lupa siapa namanya. Tapi dia kayanya 167 konsultan gitu. 168 I: nah itu ketemunya dimana mas? 169 170 B: di tempatnya dia, dia kan kayanya buka apa itu, 171 semacam kaya peraktek kesehatan apa ya dulu itu. 172 Terus kesana, jadi dia ga cuma sekedar mengobati 173 aja, tapi kan ya di tanyain dulu, ada masalah apa. Terus ya begitulah. 174 175 I: berarti, pada awalnya memang ustad itu ya yang 176 menjadi titik balik. **B**: iyah, awalnya seperti itu. 177 I: terus kan, ini mas, orang tua otomatis kaget ya, 178 179 melihat anaknya, denger kondisi anaknya seperti ini. 180 Terus awal pertama kali orang tua sampaikan 181 gimana mas? Atau gimana sikap orang tua? 182 **B:** ya mungkin kalau orang tua lebih protect ya mas. Sikapnya lebih ke protect dulu. Jadi lebih 183 Dukungan orang tua (W2, 184 membatasi, lansung membatasi, ini gaboleh itu L, B182-188) 185 gaboleh ini gaboleh itu gaboleh pas tau kondisi saya 186 seperti ini, jadi bener-bener diupayakan di usahakan saya bener-bener sembuh. Pas waktu itu sperti itu 187 188 yang saya rasakan. Jadi ya dulu sering pas ada 189 temen main itu sampe malem, pasti diingetin sudah 190 malem, istirahat. Terus apa ya, makannya jadi harus 191 apa sih namanya, teratur, maksudnya tepat waktu. Lebih seperti itu orang tua. 192 193 **I:** dukungan moral dari orang tua? B: kalau orang tua, keluarga, alhamdulillah, saya 194 195 rasakan 100% mungkin 1000% ya mas, berusaha Dukungan orang tua (W2, 196 bagaimana caranya, pengennya kan sehat sembuh, L, B194-205) 197 apapun dilakukan, ya itu yang tak rasakan dari 198 kedua orang tua. Jadi ya yang nggak terus dibiarin 199 itu emgga. Alhamdulillah kedua orang tua saya

200	mengupayakan bagaimana caanya biar saya sehat	
201	dan sembuh. Itu dulu pas ya mungkin kan nggak tau	
202	kan agal ginjal itu mungkin mikirnya masih bisa	
203	sembuh, lah berbagai cara itu di tempuh, sampai	
204	yang harus ke luar kota gitu dilakukan kedua orang	
205	tua saya.	
206	I: jadi memang dukungan dari orang tua bener-bener	
207	total ya mas?	
208	B: iyah, bener bener, inggih. Ga cuma orang tua sih	
209	sbenernya. Keluarga besar juga ikut mendukung. Ya	Dukungan dari lingkungan
210	istilahnya ikut membantu lah, dicarikan informasi	keluarga (W2, L, B208-
211	apalah apalah, dulu itu sampai seperti itu. Ya	217)
212	alhamdulullah diberi lingkungan keluarga dari	
213	kedua orang tua, keluarga besar itu yang	
214	mendukung . Jadi ga yang terus apa itu, cuek.	
215	Alhamdulillah keluarga besar itu ga cuek. Jadi tetep,	
216	ya maksudnya ngasih tau 'itu disana ad alternatif	
217	bagus' jadi ya seperti itu. Ya macem-macem lah. Ya	
218	walaupun cuma sekedar 'gimana le kondisimu?' ya	Hubungan positif dengan
219	cuma sekedar hal sepele sih, tapi itu ya mungkin	keluarga (W2, L, B218-
220	secara tidak langsung, itu apa ya, kalau tak lihat,	222)
221	mereka itu tetep peduli dengan saya, walaupun	
222	kondisi kesehatan saya seperti ini.	
223	I: perhatian gitu ya?	
224	B: iyah, ya hal kecil yang sepele itu yang mungkin,	
225	orang mungkin anggepnya sepele, tapi bagi yang	
226	merasakan kondisi seperti saya, mungkin sangat	
227	besar banget artinya buat saya, ya mungkin seperti	
228	itu lah mas.	
229	I: nah, setelah njenengan tau penyakit njenengan ini	
230	katakanlah bisa mungkin tapi susah ya mas untuk	
231	disembuhkan, nah bagaimana njenengan itu	
232	menyikapi bahwa ya yang sudah terjadi yasudah	
233	terjadi.	
234	B : kalau saya sih sekarang lebih ke apa ya mas	Subjek menerima kondisi
235	namanya, ya sudah ikhlas lillahita'ala lah. Jadi ya	yang dialami dengan
236	kalau memang jalannya harus seperti ini ya sudah,	berpikiran positif dan
237	tak nikmati aja. Cuma ya dalam doa sih yang saya	berdoa (W2, L, B234-249)
238	minta itu bukan sembuh, tapi tetep sehat. Biarpun	
239	saya harus HD, biarkan saya tetep sehat. Jadi jangan	
240 241	sampai merepotkan kedua orang tua saya. Jadi ya itu aja sih intinya. Toh pun nanti seandainya bisa	
241	sembuh, entah itu apapun nanti caranya ya, kita ga	
242	tau, itu tak anggep bonus nanti, tapi yang lebih	
243	sekarang ini saya lebih yang saya minta agar sehat	
244	aja sih. Walaupun saya harus HD, yang penting	
245	tetep sehat. Udah itu ajalah, gak mikir yang muluk-	
247	muluk pinging sembuh, tapi engga. Saya sudah	
248	lebih segitu sekarang, ngga harus maksa pingin	
249	sembuh, berupaya keras cari sana sini sana sini.	
<u>∠</u> + ∕	bomban, borapaya Korab cam bana bini bana bini.	

250 Saya juga udah bilang ke dua orang tua saya, udah 251 gausah cari alternatif lagi, saya sudah tau kondisi 252 saya serperti apa, terus ngga mungkin. Toh kalo Pengaruh religius subjek dalam menerima diri (W2, 253 Allah ingin menyembuhkan saya pasti nggak perlu 254 susah-susah, ibaratnya saya minum air putih aja, tau L, B252-255) 255 tau saya bisa kencing lancar, pasti bisa. Jadi 256 daripada uangnya mubadzir buat sana 257 mendingan buat yang lain. Ya karena saya tau kondisi kedua orang tua saya to mas. Bukan orang 258 Kondisi ekonomi (W2, L, 259 yang berlebih, jadi dulu untuk megupayakan saya B258-260) 260 HD aja tahun 2010 itu pontang panting, nah 261 makanya saya sekarang lebih ke ya itu, lebih 262 menerima kondisi saya aja. Sebagaimana jaga Subjek berfikir untuk 263 kesehatan, jadi jangan sampai ngedrop atau apa, mampu mengontrol dirinya yang terus membuat kepikiran orang tua, ya sebisa agar tidak menyusahkan 264 mungkin itu lah. Menjaga kondisi itu agar tetap orang tua (W2, L, B262-265 266 stabil 266) 267 I :sekarang HD dua kali seminggu ya mas? 268 I: itu untuk biayanya? 269 270 **B** :alhamdulilah itu tercover sama BPJS mas 271 I :sebelum sekarang kan pasti ada masalalu yang harus 272 di lewati dulu ya mas, nah menurut njenengan 273 gimana masa lalu njenengan, maksudnya bagaimana 274 njenengan memandang masa lalu untuk kehidupan 275 sekarang? 276 B:sebenarnya buat saya masa lalu itu pembelajaran sih 277 mas. Mungkin kalau gada masa lalu saya mungkin Subjek mngevaluasi dan gaakan seperti ini mungkin. Ya mungkin masa lalu memaknai pengalaman 278 279 itu menjadi apa ya istilahnya, teguran buat saya. masa lalu Saya di beri seperti ini, ya mungkin karena 280 (W2, L, B277-291) 281 kesalahan saya dulu. Ya saya akui, nakal saya dulu. Ya biasalah nakal anak cowok, ya mungkin ini 282 teguran. Mungkin saya dulu sering di tegur. Tapi 283 284 melalui teguran yang mungkin ringan, mungkin nggak saya perdulikan ya mas. Jadi ya wes gitu lah, 285 286 masih tetap melakukan hal yang sama lagi, 287 melakukan kebodohan yang sama lagi, sampai akhirnya kamu harus saya ginikan, biar berhenti. Ya 288 mungkin itu yang tak ambil poinnya, kejadian ini. 289 290 Ya yang saya ambil poinnya disitu. Mungkin dari 291 kesalahan-kesalahan saya dulu 292 I: berarti njenengan menganggap masa lalu itu tetep 293 ada hikmahnya untuk saat ini ya mas? 294 295 I: selama 8 tahun ini mas, pernah ngga njenengan ada 296 kaya pikiran-pikiran negatif? **B**: kalau pikiran negatif, pikiran yang seperti apa mas? 297 298 I: ya mungkin sudahlah, saya menyerah aja 299 **B**: kalau pas di awal mungkin iya, pas di awal-awal itu

	T	
300	mungkin iya. Karena saya belum ketemu ustad. Itu	
301	sempat iya. Jadi sempat ya istilahnya tu orang sudah	Subjek pernah berfikiran
302	mengusahakan maksimal tapi kok masih hasilnya	negatif (W2,L, B302-304)
303	sama saja. Nah itu saya sempat kepikiran ah,	
304	sudahlah buat apa sih, daripada menjadi beban.	
305	Dulu sempat seperti itu. Ada kepikiran	
306	sempatseperti itu dulu	
307	I: terus cara menyikapi dan menghilangkan pikiran itu	
308	sendiri gimana mas?	
309	B : aku lebih ke terus pergi sih mas. Maksudnya ga di	Cara subjek menghilangkan
310	rumah, main keluar lah. Ketemu sama ya temen,	pikiran negatif (W2, L,
311	temen itu sudah seperti saudara, memang dia lebih	B309-313)
312	tua, mungkin pas aku sakit ibaratnya dia yang	
313	ngurusi aku. Nah aku lebih sering ke rumah dia. Dia	Kedekatan subjek dengan
314	yang ngasih tau, terus kalau ada kepingin kemana	temannya (W2, L, B313-
315	itu pasti ngajaknya dia. Ya itu sama dia pasti di	316)
316	kasih tau. Ya itulah pasti pelariannya kesana.	,
317	I: disana yang dilakukan sama temennya njenengan?	
318	B : ya cuma ngobrol-ngobrol gini aja mas. Ngobrol	
319	biasa	
320	I: tapi pasti ngerti, kalau aku kesana pasti ada apa-apa.	
321	Terus ditanyain, ada apa? Terus ya saya cerita, gini	
322	gini, ya terus menghibur mereka. Mereka kan sudah	Teman subjek memberi
323	berkeluarga kan, ya terus menghibur. Kalau engga	dukungan dengan mengajak
324	ya mainana sama anaknya. Dulu kan pas masih	bermain bersama (W2, L,
325	kerja kan masih kecil ya mas. Aku masih pas awal	B322-331)
326	kenal tu masih kecil, masih TK. Ya anaknya kan	,
327	udah deket kan sama aku. Jadi ya pengen kemana	
328	kemana 'om pengen main kesana' yok aku, terus ya	
329	jadi mungkin ketemu sama itu tadi, terus main sama	
330	dia, secara tidak langsung sih menghilangkan itu	
331	tadi	
332	B: pernah ada masukan-masukan dari temennya?	
333	I: ada, ada. Ya itu tadi. Paling sabar, ikhlas, dijalani	Masukan teman subjek
334	aja. Ya cuma itu-itu aja sih paling	(W2, L, B333-334)
335	B: tapi njenengan terima gitu ya?	
336	I: iyah iyah	
337	B: oiya mas, tadi lupa tanya. Ciri-ciri awal njenengan	
338	sudah ngerasa kalau ada yang salah itu?	
339	I: dengan kondisi kesehatan?	
340	B: ya ciri-ciri fisik	
341	I: kalau ciri-ciri fisik nggak kelihatan mas. Cuma apa	
342	itu, yang lihat orang. Kalau saya sih mungkin karna	
343	ga peduli, terus lihat kondisi saya tiap hari, jadi	
344	setiap perubahan ga begitu terasa. Mungkin karena	Kondisi fisik awal subjek
345	orang lain yang melihat kok pucet, katanya	sakit (W2, L, B344-348)
346	mukanya pucet, terus kalau aku rasakan itu dulu	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
347	makannya jadi ga teratur, makan susah paswaktu	
348	itu. Sering mual. Kalau orang liat pucet mukaku.	
349	Paling itu mas. Soalnya kalau gagal ginjal itu secara	
I	, <u> </u>	

350 fisik ga kelihatan mas, harus bener-bener USG, 351 sama cek lab. Baru bisa tau berapa persen kondisi 352 ginjal. Soalnya kalau yang seperti saya ini tau tau 353 sudah stadium akhir, jadi emang kata dokter itu spesialis KGH itu emang susah kalau kita ga aware 354 dengan kondisi kita sendiri. Jadi kalau perubahan 355 356 kencing lah terutama, warna kencing itu, kalau 357 berbusa atau engga, kalau sudah ada gelagat ga 358 seperti biasanya, mending langsung cek ke dokter. 359 Jadi biar langsung ada tindakan cek lab. Soalnya 360 mungkin kan karna mikirnya ah tadi aku habis minum ini minum itu, padahal itu mungkin awal-361 awalnya seperti itu, itu masih stadium-stadium awal 362 363 mungkin, jadi masih bisa tertangani. Kalau masih di 364 bawah stadium 2 atau 3 itu masih bisa di tangani. Tapi kalau sudah terakhir ya sudah gabisa. 365 366 I: kalau itu tadi katanya kencingnya berbusa itu berarti yang bermasalah itu kencingnya yang berbusa atau 367 engga mas? 368 369 **B:** yang biasa, yang ga berbusa, itu yang bermasalah. 370 Kuning itu mulai bermasalah. Tapi kalau kuning kan 371 kita juga lihat kita habis minum apa juga, tapi kalau 372 kita sering minum air putih, tapi masih kuning atau keruh gitu ya buru-buru lah bawa ke dokter, pasti aa 373 yang bermasalah lah di saluran ginjal atau di 374 375 ginjalnya, tapi ga semua kaya gitu mas, tapi alangkah baiknya kalau sudah merasa sepeti itu 376 377 mending langsung ke dokter aja mas, soalnya kalau gagal ginjal itu sulit terdeteksi kalau secara fisik 378 379 I: kalau yang njenengan rasain cuma mual gitu ya? 380 B: iya, kalau dulu itu sering pegel, sering pegel, tapi Subjek mengabaikan ciri-381 saya pikir pgel kecapen kerja toh, tapi ternyata itu ciri awal gagal ginjal kronik (W2, L, B380-385) 382 bukan. Karena mungkin apa ya, ginjal itu namanya infeksi itu kalo kata dokter, jadi sempet bengkak 383 384 kan saya, kalau saya sudah mengkerut ginjal sya, 385 kalau dulu awal-awal bengkak. I: berarti sering pegel gitu ya mas? 386 387 **B:** iyah, pas awal-awal cuma itu aja I: sekarang kerjanya wirausaha juga ya mas? 388 **B:** iya 389 390 I: di bidang apa? 391 B: ya masih sama, cuma terus ya sekarang nambah-392 nambah lah. Ada bantuin temen desain itu aja. 393 I: terus dengan kondisi yang sekarang kira-kira ada yang pengen di, kemampuan yang pengen di miliki 394 untuk menunjang pekerjaan dengan kondisi saat ini? 395 396 B: apa ya, sebenernya saya sudah gapengen apa-apa 397 mas. Apa ya, I: berarti sudah terpenuhi semua ya mas? 398 399 B: iya, aku sudah ga terlalu harus ini harus itu

400	sekarang itu. Ya apa yang dateng saya terima, jadi	Subjek menerima rejeki
401	ngga harus ngejar. Saya lebih sekarang apa yang	apapun yang diberikan
402	dikasih saya terima, jadi bukan yang harus kaya	Tuhan (W2, L, B400-404)
403	dulu, target atau ngejar sesuatu. Sekarang sudah	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
404	engga,sekarang sudah ngga seperti itu.	
405	I: selain yang dikerjakan sekarang mas, ada yang	
406	pengen di kerjain lagi ga? Diluar per itan itu?	
407	B : apa ya mas, aku itu sudah gada ingin apa-apa. Aku	
408	sebenrnya pingin dagang, punya rencana mau bikin	Keinginan subjek untuk
409	apa itu, kaya distro, tapi kaos kaos dakwah. Ya	mengembangkan karir (W2,
410	itulah. Intinya sekarang itu lebih ke usaha sambil	L, B408-412)
411	dakwah. Lebih kesitu, pengennya punya cita-cita	,
412	seperti itu. Tapi ga terlalu saya paksa, ya nanti suatu	
413	saat kalau ada rejeki kalau bisa ya direlaisasikan.	
414	Kalau engga yaudah gapapa. Intinya seperrti itu.	
415	I: dagang aja ya mas jadinya?	
416	B : iya, iya sama, kan kalau ikut orang kan sudah	
417	gamungkin kan mas, jadi ya wiraswasta itu, tapi ya	
418	mungkin buka bidang baru itu ya mungkin. Ya	
419	mungkin dagang itu tadi.	
420	I: berarti lebih ke dagang ya mas?	
421	B : iyah. Bener	
422	I: kalau njenengan diajak untuk buka usah baru gitu,	
423	kira-kira bersedia atau engga mas?	
424	B: aku lihat-lihat dulu mas, kalau apa itu, jenis	
425	pekerjaannya seperti apa nanti. Bukan masalah	Subjek memilih pekerjaan
426	menguntungkan atau tidak, tapi disitu aku lihat	baru dengan
427	kemampuanku, bisa nggak aku disitu, maksudnya	mempertimbangkan
428	aku diajak gabung itu aku lihat, nanti yang maudi	kemampuannya (W2, L,
429	bangun usahanya itu apa, aku mampu ga disitu,	B425-433)
430	terus ya paling itu sih. Lebih ke pertimbangan	
431	kemampuanku dulu. Aku mampu engga, kalau ga	
432	mampu ya engga, ngga aku jalanin. Takutnya nanti	
433	malah membuat kecewa kan.	
434	I: jadi lebih ke lihat kemampuan dulu.	
435	B : iyah, lihat kemampuan dulu	
436	I: tapi ketika sudah, mas ini aku ada yang cocok sama	
437	njenengan, tapi di luar perdangangan atau komputer,	
438	kira-kira njenengan mau ga ikut gabung?	
439	B : ya bisa jadi mas bisa jadi gabung. Kan ini salah	Subjek terbuka terhadap
440	satunya desain-desain ini mas, kan awalnya saya	pengalaman baru (W2, L,
441	nolak-nolak terus, suruh bikin desain buat raport itu,	B439-446)
442	terus temen saya itu ya bilang 'sudah coba aja dulu,	
443	buat belajar, nanti saya kasih penilaian' terus ya itu	
444	cuma awalnya itu, awalnya. Terus akhirnya yaudah,	
445	ini tak kasih, ini tak kasih. Jadi ya gitu awlnya. Tapi	
446	kalau ga mampu ya sudah, aku stop langsung.	
447	I: jadi daripada nyiksa gitu ya mas?	0.1.1
448	B : iyah, soalnya kan aku begitu nanti ada pekerjaan	Subjek memiliki rasa
449	yang tidak bisa terselesaikan aku tu otomatis	tanggung jawab yang tinggi

450 kepikiran mas. Dan itu sangat mempengaruhi (W2, L, B448-451) 451 kondisiku. Kalo aku mikir terlalu dalem, itu wes Subjek memiliki kontrol terhadap apa yang di 452 pasti otomatis membebani kesehatanku secara tidak langusng.makanya aku ya sekarang lebih santai. 453 pikirkan (W2, L, B451-454) 454 Gausah maksa. 455 I: ok, terus kan setiap manusia itu kan ada keinginan 456 untuk berkembang lagi gitu ya, nah menurut 457 njenengan seberapa penting kita mengembangkan 458 diri kita? 459 **B:** sebenernya itu penting mas, apalagi kita laki-laki ya 460 mas, seorang laki-laki itu penting. Apapun itu, entah Pentingnya untuk 461 usahanya, entah karirnya. Bagi seorang laki-laki itu mengembangkan diri (W2, L, B460-462) 462 penting. Kalo menurutku loh. Tapi tu tadi, tetep disesuaikan dengan kemampuan. Kalo aku lihatnya 463 464 gitu. Jadi ya ngga terus memaksakan, terus Subjek merasa tidak perlu menghalalkan segala sesuatu, kalau mungkin aku 465 memaksakan diri (W2, L, dulu gitu, jadi tak paksa, jadi maksdunya aku ngga B447-457) 466 mampu pun aku paksain. Jadi ngga lihat kondisi 467 tubuh juga. Jadi ya itu mungkin kesalahanku dulu 468 469 salah satunya. Jadi makanya, target itu penting, 470 mengupayakan untuk lebih berkembang itu emang 471 bagus, tapi kan jangan sampai mengesampingkan 472 hal-hal yang lain yang lebih penting hanya karena 473 kita mengejar sesuatu yang ya mungkin kita anggap 474 penting padahal itu ga penting. Ya itu sih sebetulnya 475 mas, buat aku ya perlu mas, apalagi anak laki-laki Subjek menggambarkan 476 ya mas, karna nanti suatu saat pasti akan punya kebutuhan berkembang di 477 tanggung jawab, nah itu penting. Bagiku itu tetep masa mendatang (W2, L, 478 penting. Kalaupun nanti seumpamanya apa itu B475-486) (ada pengaruh 479 namanya, kita ngga berkembang kan kasian kan. gender) 480 Kasian pendamping kita juga. Terus keluarga kita 481 juga. Ya ini bukan secara finansial aja ya, tapi kan 482 kalau kita berkembang kita kan secara naluriah 483 punya tanggung jawab, aku seperti ini kan juga buat 484 keluargaku, terus aku seperti ini kan juga buat 485 keluarga besarku juga. Ya seperti itulah kalau cowo 486 sih emang harus, kalau menurutku sih, harus. 487 I: jadi ya sesuai porsinya gitu ya? 488 B: iya, jangan sampai terus memaksakan, apalagi menghalalkan segala cara. Itu yang gaboleh. Ya 489 490 tetep sesuai koridornya sajalah. 491 I: tadi kan njenengan bilang kalau dulu sering 492 memaksakan, kalau sekarang sudah mulai pasrah 493 ya? 494 **B**: yaa. Tetep pingin, tapi ya semampunya saja. Jadi ga Subjek memiliki kontrol terus saya paksain. Kaya ini kemarin kan dikasih job 495 terhadap aktifitasnya 496 seperti ini, terus sebenernya ini ada yang lebih besar (W2, L, B494-500) 497 lagi,saya suruh coba. Tapi saya gamau, karena saya 498 pengen konsentrasi di ini dulu aja, saya sampe 499 bener-bener bisa lah menguasai. Nanti kalau mau

500 nambah lagi ya nanti dulu. 501 I: kalau boleh tau apa mas? 502 **B**: sebetulnya simpel sih mas, ngisi rapot sbetulnya. 503 Kan rapot sekarang kan kompleks kan, rapot kurikulum 13 itu kan kompleks. Jadi kaya nilai-504 nilainya itu. Ngga cuma sekedar nilai pelajaran saja, 505 506 tapi kaya ada budi pekerti juga, dan kemampuan guru-guru di luar pulau jawa itu kan sangat terbatas. 507 Kalau ga terbatas males. Kebanyakan males guru-508 509 guru di luar jawa itu kebanyakan males. Jadi terus 510 ya itu tadi, cuma cari orang yang mau nggarap, dia 511 cuma ngasih nilai aja, nanti kita yang masukin 512 datanya. Ya sebetulnya seperti itu sih mas. Ya bukannya aku menjelekkan guru sih mas, tapi aku 513 lihat kebanyakan seperti itu, jadi mereka cuma 514 terima beres. Karena mungkin sudah pegawai negri 515 516 ya mas, kebanyakan kan seperti itu, jadi mereka ga pengen ribet ibaratnya. Sudah aku taunya kaya gini, 517 terus nanti tinggal nyerahin ke murid. Ya gitu mas, 518 519 sebenernya gampang, tapi aku lihat kan setiap kelas 520 kan ga cuma satu dua orang, pasti kan 30-40. Belum 521 lagi nanti yang daerah-daerah terpencil itu cuma 522 satu kelas dan pasti banyak murid. Satu orang kan 523 itu ga cuma satu pelajaran. Ada macem-macem, dan 524 nilainya pasti sangat banyak, dan itu butuh 525 konsentrasi tinggi. Ya walaupun cuma masukin angka B A B C D, tapi kan kalau kita ga konsentrasi 526 terus kita salah masukkan kan nanti ya kasian 527 528 anaknya juga, padahal kompetensinya ga disitu terus aku salah masukin A kan malah kasian anaknya juga 529 530 kan. Makanya itu, soalnya butuh konsentrasi tinggi. Kalau temenku yang biasa tak curhati itu yang aku 531 Subjek mendapat dukungan sering main itu bilangnya 'wes diambil ae om temannya (W2, L, B532-532 gaapapa nanti tak bantu' tapi kok aku kaya ya itu 533 533) 534 tadi, takutnya nanti ga selesai nanti malah beban ke 535 aku, kan tanggung jawab toh mas, nanti kalo ga 536 selesai gimana. Kadang aja kalo ada desain yang tak tunda-tunda kalau dia udah WA itu udah beban aku 537 538 mas. Jadi gimana caranya biar cepet selesai. 539 I: dan kalau ngerjain juga kan butuh kaya njenengan 540 kan butuh mood 541 B: iya mas, ya itu, moodku itu kan naik turun, ya Subjek mengalami *mood* 542 kondisi seperti ini ya, ya temen-temen pun sperti itu, swing (W2, L, B541-548) 543 yang lain tak tanyain ya sudah wajar lah mas. 544 Kondisi kita itu memang gabisa kaya dulu bisa 545 stabil itu gabisa. Pasti moodnya naik turun, entah 546 apapun itu yang bisa naik turun itu pasti ada aja. Ya 547 mungkin hal-hal yang sepele, pasti bisa bikin mood 548 itu turun. 549 I: berarti masih sering naik turun ya mas moodnya.

550	B: iyah, naik turun naik turun, mungkin pas gini ya	
551	bagus mas. Tapi ya nanti gatau habis maghrib itu ya	
552	bisa secara tidak langsung, entah apa yang bisa	
553	bikin mood turun itu ya ada aja	
554	I: biasanya yang bikin mood turun itu apa aja mas?	
555	B: ngga tentu e mas, kadang-kadang kondisi rumah,	Faktor yang membuat
556	terus pas sama temen juga bisa, jadi nga mesti sih	suasana perasaan subjek
557	mas.	turun (W2, L, B555-557)
558	I: jadi cukup sering ya mas?	
559	B: iya, tapi ya kadang-kadang sehari ya bisa baik-baik	
560	saja, maksudnya ya semangat-semangat aja gitu	
561	I: terus cara mengatasi mood yang turun itu gimana	
562	mas?	
563	B: ya lebih mikir ke kesehatan sih mas kalo aku,	Langkah subjek untuk
564	biasanya kan kalo ada orang yang moodnya turun	mengatasi mood yang
565	itu kan makan gamau, terus ngapa-ngapain males,	buruk (W2, L, B563-570)
566	kalo aku lebih, masih seringnya sadar kalau	
567	moodnya turun itu. Ya masih diusahakan tetep	
568	makan tepat waktu, ya seperti itu mas, aku lebih	
569	sadarnya ke pentingnya kesehatanku sih. Moodnya	
570	kalau turun itu mikirnya tetep ke kesehatanku sih	
571	I: berarti kaya tadi njenengan pinginnya yang penting	
572	sehat gitu ya yang penting sehat dulu	
573	B: iya mas iya	
574	I: selama 8 tahun ini pasti ada beberapa keputusan-	
575	keputusan yang njenengan harus ambil. Ketika	
576	njenengan mengambil sebuah keputusan, ada ngga	
577	orang yang terlibat di dalam pengambilan	
578	keputusan?	
579	B: ada beberapa hal yang pasti saya tanya, entah ke	Subjek meminta
580	saudara, entah ke orang tua, kalau saudara biasanya	pertimbangan dalam
581	ke adek saya. Terus kalau orang tua kalau ga ibu ya	beberapa pengambilan
582	bapak lah pasti tak mintain pertimbangan. Kaya	keputusan (W2, L, B579-
583	kemarin pingin pindah dari rumah sakit sana, ke	588) LOC eksternal →
584	rumah sakit sini ya juga minta pertimbangan ke	terkait penyakit (?)
585	kedua orang tua saya. Karena kan pas waktu itu	penurunan kepercayaan diri
586	melibatkan, masih melibatkan mereka. Ya terutama	dlm mengambil keputusan
587	tentang kesehatan saya masih melibatkan kedua	
588 589	orang tua saya sama saudara-saudara saya.	
	I: jadi lebih sering mengambil keputusan sendiri atau	
590 591	memang lebih sering berdiskusi dulu? B: hal-hal tertentu saya berdiskusi dulu. Tapi kalau	Subjek masih mampu untuk
592	masalah pekerjaan saya lebih langsung ambil	mengambil keputusan
593	keputusan sendiri. Tapi kalau yang menyangkut	secara mandiri terkait masa
594	kesehatan kehiduan saya, saya lebih ke tanya dulu,	deepannya (W2, L, B591-
595	diskusi dulu sama orang tua ataupun adek saya.	5593)
596	Minta pertimbangan lah, baik buruknya.	
597	I: berarti dalam beberapa hal memang masih meminta	
598	pertimbangan	
599	B: iyah, masih minta pertimbangan	
	2. July masim minu porumoungum	

- 600 **I:** kalau dalam kondisi kaya ada tekanan gitu, cara menyikapi yang dilakukan njenengan biar ga dalam tertekan lagi itu seperti apa?
- B: biasanya kalau masalah pekerjaan aku langsung 603 konsentrasi mas. Entah gimana caranya langsung 604 aku konstentrasi ke pekerjaan. Jadi di teliti lagi 605 606 pekerjaanya. Ini yang bikin ga cepet selesai itu apa? Jadi langsung konsentrasi ke pekerjaan lagi. 607 608 Biasanya yang jadi beban itu pekerjaan sih mas, jadi 609 tak lihat lagi ini yang bikin ga selesai-selesai itu apa, 610 terus apakah mood saya, atau pekerjaan itu sendiri. 611 Makanya terus tak lihat lagi, seumpamanya kalau dari mood saya ya sebisa mungkin gimana caranya 612 di bangkitkan sendiri. Ini ada tanggung jawab, harus 613 614 di selesaikan, kamu udah terlalu lama menunda. Ya 615 lbih ke situ sih, lebih ke ngobrol ke diri sendiri gitu. 616 Kaya kemarin pas itu bikin proposal ke beberapa sekolah di kecamatan daerah Klaten, 5 kecamatan 617 lah. Kan itu ga cuma satu sekolah. Hampir berapa 618 619 ya, totalnya 300 apa ya. Mulai dari PAUD, TK, SD, 620 SMP, SMA, bikin proposal itu, itu sebeetulnya sudah lama, sudah lama itu sudah terlalu tak tunda-621 622 tunda. Temenku udah minta itu, listnya. Tak tunda, 623 masih tak tunda, aku masih belum cari. Karena masih males itu mas, jadi moodnya belum pengen 624 625 kerja. Moodnya pengen santai, jadi belom pingin ada beban, begitu saya masuk list, terus suruh edit, 626 tak rapikan, sudah di kasih, dia lihat, selang sehari 627 628 itu langsung ngirimin saya itu, perangkat buat bikin proposal, kaya kertas, terus amplop, terus printer itu 629 di anter kesini. Ya saya mah iya-iya aja,itu sampe 630 berapa hari itu belum tak kerjain sudah ditanyain 631 632 berapa kecamatan om selelsaiya. Padahal itu belum ada sama sekali yang saya kerjakan. Ya itu mas 633 634 terus langsung beban kan itu, makanya setelah itu, 635 setelah di tanyakan itu langsung tak kebut semalem. 636 Ya walaupun masih ada kesalahan satu dua, karena keburu-buru kan ya. Ya itu sih pembelajaran 637 638 kemarin itu.
 - I: jadi lebih ke yang kalau ada kaya tekanan gitu memang langsung di coba untuk cari kesalahannya itu ya?
- 642 **B:** iya iya

639 640

641

643

644

645

646 647

648

649

- I: terus kalau seumpamanya njenengan sudah buat jadwal gitu, terus ternyata ada beberapa trouble, terus akhirnya jadwal itu pending atau batal gitu. Terus kemudian ada sedikit emosi gitu, itu kira-kira njenengan cara mengatasi gimana?
- **B:** kalau ada perubahan jadwal atau apa gitu, kalau emosi sih engga mas. Saya lebih ini, mungkin ini

Subjek mengatasi tekanan dengan fokus terhadap pekerjaannya (W2, L, B605-607) Subjek mengevaluasi penyebab tekanan yang dialami (W2, L, B609-614)

Subjek menyadari tanggung jawab yang di bebankan (W2, L, B613-615)

Subjek mengevaluasi kesalahan di masa lalu (W2, L, B636-638)

650 belum saatnya, jadi harus di tunda. Sekarang saya Subjek tidak terburu-buru seperti itu. Kalau dulu mungkin iya, kalau mungkin dan lebih santai dalam 651 pas masih sehat dulu iya. Kok kenapa bisa gitu pasti menghadapi kondisi yang 652 iya. Tapi kalau sekarang lebih engga. Mungkin 653 tidak pasti karena ya weslah, mungkin belum waktunya aja lah. 654 (W2, L, B650-656) Ngga papa, sekarang lebih gitu aja sih mas. Jadi 655 656 ngga ya gitu I: berarti kaya, ya wes kalo sudah rejeki pasti ya balik 657 658 lagi gitu ya? 659 **B**: iva. I: bisa di ceritakan ga mas, tujuan njenengan nanti 660 661 kedepannya mungkin satu sampai 2 tahun kedepan 662 663 B: kalau rencana sih, tahun depan, kalau tahun depan Tujuan hidup jangka ya nikah. Paling itu sih mas. Itu yang paling pengen pendek subjek (W2, L, 664 dulu, ya mudah-mudahan ini bener jodohnya. Ya 665 B663-665) mudah-mudahan tahun depan lah.kayanya sampai 666 akhir tahun ini gabisa karna dia masih sibuk sama 667 pekerjaannya, dan saya memaklumi itu, dan saya 668 669 gabisa melarang. Karena itu pekerjaannya dia dari lama, ya saya memahami. Karena juga nunggu dia 670 sehat dulu. 671 672 I: oh, sakit mas? 673 **B:** habis kecelakaan mas, patah kakinya. Ya intinya saya nunggu dia dulu kesini. Biar dia tau kondisi 674 675 saya dulu. Kan kita kan belum pernah ketemu kan mas. Jadi biar dia kesini dulu, biar dia ngerti 676 Subjek berpasrah dengan kondisinya (W2, L, B677-677 kondisiku seperti ini. Jadi kalau dia sudah tau 678 kondisku seperti ini, keluargaku seperti ini, nanti 681) saya manut dia. Masih mau terus apa engga, kalau 679 engga ya udah, saya juga gabisa maksa toh mas, 680 karena saya juga tau diri lah kondisi saya seperti ini. 681 682 Jadi saya nggak akan nuntut apa-apa. Jadi saya nanti Subjek tidak terlalu ya itu nanti setelah ketemu dulu aja, saya juga udah 683 menuntut untuk bilang, kita ketemu dulu aja, ya kalau ngobrol di mendapatkan apa yang dia 684 685 telfon itu cita-cita iya, kita pengen nikah. Saya juga inginkan (W2, L, B682-686 udah bilang kondisi saya seperti ini sepert ini, dia 693) udah nerima, tapi kan kita kan belum ketemu mas. 687 688 Jadi nanti kalau kita sudah ketemu, secara kalau 689 sudah langsung wes. Ketemu kan kan terus nanti gimana-gimananya kan saya ngikut, ngikut dia. 690 691 Bukane saya gamau memperjuangkan mas, tapi kan saya lebih tau diri karna kondisi saya. Kecuali saya 692 693 kondisinya sehat seperti dulu. Ngga perlu dia yang 694 kesini, saya pasti yang kesana. Karena memahami kondisi saya kan, jadi piye ya, ada beberapa hal 695 yang apa itu namanya, biarkan dia sendiri dulu. 696 697 Kalau itu nanti dia kesini sudah ketemu sudah 698 ngonrol sama keluarga besar, kalau saya suruh 699 kesana, ya saya lakukan. Tapi yang penting dia

700 kesini dulu, soalnya kan ya mungkin, kan ketakutan 701 orang tua sih mas sebetulnya. Nanti takutnya kalau Subjek merasa takut orang 702 saya sudah ngajak orang tua kesana, tapi ternyata tuanva sakit hati 703 zonk kan gimana, kasian orang tua saya. Nah saya (W2, L, B701-704) lebih menjaga ke perasaan orang tua saya. Ya saya 704 705 bilang, kalau memang kita serius, kalau kamu juga 706 serius, ya istilahnya kaya mengemis, kamu kesini 707 dulu aja. Ya seharusnya kan saya, tapi ya kondisi saya seperti ini, dan alhamdulillah dia ngerti, dia 708 709 mau ya sudah, kamu gausah kesini, biar saya yang 710 kesana. Karna saya sudah menerangkan kan kondisi 711 saya, yang belum bisa jalan sendiri. Dia ya sudah 712 gapapa, kemarin itu kan bulan oktober kalo ga salah, 713 pas ulang tahun saya rencana mau kesini, tapi ya ada 714 beberapa masalah itu tadi sama keluarganya. Terus tertunda, rencananya bulan ini, terus kecelakaan itu, 715 716 tertunda lagi, ya aku lihatnya sih mungkin memang 717 belum waktuya. Jadi aku ngga terus yang nyindir terus gini-gini engga, dia ya minta maaf, dia gabisa 718 719 jadi ketemu. Ya gapapa, mungkin Allah belum Subjek berserah pada 720 menakdirkan kita buat ketemu. Kalau memang Tuhan (W2, L, B719-725) 721 sudah waktunya bertemu ya bertemu, yasudah. 722 Nikmati aja prosesnya, sama-sama lebih saling 723 mengenal aja karakter kita masing-masing. Jadi 724 nanti pas kita bener-bener dipertemukan nanti sudah 725 siap. Saya lebih kesitu sekarang. Lebih memberi 726 pemahaman seperti itu sama dia 727 I: kalau tujuan lain mas? Selain menikah? 728 B: engga sih mas, kalau sava lebih ke menikmati apa Subjek menikmati apa yang 729 yang Tuhan berikan ke saya. Jadi apa yang saya Tuhan berikan (W2, L, 730 dapet hari ini saya jalankan, apa yang saya dapet B728-7735) besok ya saya jalankan, jadi ngga yang rencana itu 731 732 nggak, nggak ada rencana sama sekali. Sekarang 733 saya lebih menikmati yang Tuhan berikan ke saya. 734 Entah apapun itu, pekerjaan atau apapun itu, saya 735 lebih seperti itu sekarang. 736 I: jadi kaya ya, apa yang aku kerjain sekarang ya nanti 737 kedepannya gimana gitu, jadi lebih ikhlas gitu 738 **B:** iyah, sekarang seperti itu I: berarti njenengan seperti ini sekarang karena sudah 739 740 bisa mengambil hikmah yang sudah di jalani 741 sebelumya? Disamping itu memang ada dukungan 742 dari keluarga kemudian titik baliknya pas ketika 743 njenengan sudah ketemu sama ustad itu ya? 744 **B:** iyah betul, betul 745 I: cukup puas ngga mas dengan apa yang sudah di 746 dapat saat ini? 747 **B:** kalau yang namanya manusia kan ya gada rasa 748 puasnya, pasti ya ada keinginan, aku sudah punya 749 ini pengennya ini, aku sudah punya ini pengen yang

750	lain lagi. Tapi apa ya, ya kalau sekarang sih	Subjek bersyukur dengan
751	dinikmati aja sih. Dikasihnya segini ya	apa yang diberikan Tuhan
752	alhamdulillah, dikasih seperti ini ya alhamdulillah.	(W2, L, B750-753)
753	Lebih ke menikmati aja sekarang	(W2, L, B730-733)
754	I: jadi apa yang di kasih sekarang ya dinikmati gitu ya	
755	mas?	
756	B: iya iya	
757	I: jadi, untuk target memang tahun depan ingin nikah	
758	ya mas, terus untuk target lain ya dijalanin aja dulu	
759	gitu ya, sedikasihnya sama Tuhan seperti apa	
760		Subjets masih mambulsa diri
761	B: iya mas iya. Tapi gatau ya mas, nanti setelah nikah,	Subjek masih membuka diri
762	ada sesuatu, tapi kan sudah dua kepala kan, ya ngga	untuk memiliki target
	tau. Tapi kalau aku pribadi lebih menerima apa yang	bersama pasangan (W2, L,
763	Tuhan kasih buat saya, jadi ga harus yang punya	B760-762)
764 765	terget sepreti ini engga. I: tapi sudah ada perencanaan sebelumya atau hanya	
766		
767	gimana mas? Contohnya kaya oh saya pengennya	
768	kaya gini, jadi harus seperti ini	
769	B: kalau rencana itu apa ya mas, aku sih ngga, dulu	
770	sempat sih ya itu tadi pengen buka distro. Dan itu sempat tak utarakan sama calon, dia sih	
771	sempat tak utarakan sama calon, dia sih mendukung-mendukung saja. Ya cuma itu tadi sih	
771	mas, lihat nanti kedepannya seperti apa, kalau	
773	memungkinkan ya dijalankan, kalau engga ya udah,	
774	engga aja	
775	I: berarti yang terpenting sekarang aja dulu gitu ya	
776	mas? Yang ada sekarang ya di jalani	
777	B: iya mas	
778	I: terus dengan kondisi seperti sekarang, ada kesulitan	
779	untuk mengatur keseharian gitu ga mas?	
780	B: engga mas, ngga ada kesulitan, malah sekarang	Subjek merasa lebih mudah
781	alhamdulillah lebih tertata kalau sekarang. Ya	untuk mengatur hidupnya
782	maksudnya kalau kondisinya pas enak, ya	(W2, L, B780-7792)
783	maksudnya kondisinya baik-baik aja gitu, stabil ya	(=, =, = , = ,=)
784	enak. Nanti jam segini seumpannya jam segini	
785	bangun, jam segini sholat, jam segini nanti kalau	
786	ada pekerjaan pekerjaan, nanti istirahat jam segini.	
787	Yaudah, malah lebih tertata gitu. Jadi kalau	
788	seumpama senin dari jam segini sampai jam segini	
789	harus HD, terus nanti pulang harus seperti apa, ya	
790	biasanya kalau ada dadakan gitu ya mainnya sedikit	
791	biasanya kalau ada temen main, kalau ada tamu, ya	
792	seprerti itu aja sih. Jadi ya gada kesulitan	
793	I: terus masih ada pekerjaan yang di tawarin ga mas?	
794	B: engga sih mas, karena mungkin mereka sudah tau	
795	kondisi saya sih mas, jadi ngga mungkin, ngga	
796	berani nawarin pekerjaan, mungkin lho. Tapi kalau	
797	ada yang nawarin, kalau saya mampu ya saya	
798	kerjakan, kalau engga ya engga.	
799	I: terus cara ngatur waktu buat ketemu sama orang tua,	

800	kemudian lingkungan sekitar, teman, dan segala	
801	macemnya itu gimana mas?	
802	B: kalo orang tua ya setiap hari ketemu ya mas, terus	
803	kalau mungkin temen, kebanyakan sih pada WA,	Subjek mampu mengatur
804	kalau pengen main. Aku pengen main, di rumah apa	waktu untuk bertemu
805	engga, atau lagi sibuk sama kerjaan apa engga. Aku	dengan teman-temannya
806	pengen main. Tapi kebanyakan malem sih mereka	(W2, L, B803-808)
807	kalau main, habis isya gitu. Kadang sampe jam 10	
808	sampe jam 11 gitu kadang baru pulang.	
809	I: dimarahi ga mas sama ibu?	
810	B: ya engga mas, kalau sekarang sih engga, cuma ya	
811	mungkin cuma ngingetin bapak sama ibu udah	
812	malem gitu aja. Tapi temen-temen kadang udah tau,	
813	kalau udah jam 10 atau jam 9 gitu aku udah di	
814	ingetin, sudah malem mas, sana masuk istirahat.	
815	I: jadi teman pun mengingatkan ya mas?	
816	B: iya, kalau ngga terus mereka pamit pulang kalau	
817	sudah jam 10 atau jam 11 gitu. Kalau engga ya aku	
818	sendiri sih mas, kadang-kadang kalau udah ngantuk	
819	gitu ya jam 9 sudah masuk rumah. Kan sering buat	
820	tempat nongkrong anak muda kan mas disini kalau	
821	malem.	
822	I: berarti njenengan masuk, mereka masih disini gitu	
823	ya ngobrol-ngobrol	
824	B: iya, kadang-kadang bisa sampe jam 2 jam 3,	
825	kadang-kadang gitu ya saya sampe ketiduran di	
826	kursi, sampe di bangunin terus disurh masuk.	
827	I: berarti hubungan njenengan sama lingkungan sekitar	
828	itu baik ya mas?	
829	B: alhamdulillah masih baik, alhamdulillah juga	Subjek tidak merasa di
830	mensuport juga. Ya gimana ya mas, jadi aku ga	diskriminasi oleh
831	merasa di kucilkan, alhamdulillah engga. Temenku	lingkungan sekitarnya (W2,
832	yang dulu, temen main ya alhamdulillah mensuport	L, B829-835)
833	semua. Kalau aku pengen kemana gitu ya disuruh	
834	bilang, nanti biar di anter. Ya gitu lah mas,	
835	alhamdulillah punya lingkungan yang baik. I: alhamdulillah berarti keluarga mendukung,	
836 837	I: alhamdulillah berarti keluarga mendukung, lingkungan sekitar juga mendukung.	
838		Subjek bergankur den gen
838	B: iya mas, alhamdulillah, soalnya ga semua tementemen HD mengalami seperti saya mas.	Subjek bersyukur dengan dukungan penuh dari
840	Alhamdulillah saya punya lingkungan keluarga, ya	keluarga dan lingkungan
841	mungkin tetangga, terus temen yang mensuport ya	(W2, L, B838-846)
842	alhamulillah. Ada yang temen mungkin sama	(W 2, L, D030-040)
843	keluarga sendiiri di biarkan, maksudnya mau	
844	berobat ya terserah, engga juga terserah, minum	
845	obat ya terserah, ngga minum obat ya terserah, ada	
846	yang seperti itu juga	
847	I: jadi kaya ya kesannya nyerah gitu ya mas?	
848	B: iyah, ada yang seperti itu, mungkin juga ada yang	
849	pasiennya semangat, tapi keluarganya engga	
017	pasiennya semangan, mpi kenamganya engga	

850	mensuport, itu juga ternyata sama aja. Karena	
851	kondisi seperti ini emang gabisa dari pasien sendiri.	
852	Harus satu keluarga harus mensuport. Kalau	Subjek menjelaskan
853	lingkungannya ga mensuport, kalau hanya dia	pentingnya dukungan
854	sendiri yang berjuang sama aja mas. Terus sama aja.	keluarga dan lingkungan
855	Secara tidak langsung mempengaruhi psikisnya,	bagi penderita gagal ginjal
856	pasti akan terpengaruh, pasti dia kepikiran, aku udah	kronik (W2, L, B852-858)
857	berusaha banyak pengen sehat tapi keluargaku kok	
858	kaya gini. Nah itu ada, saya beberapa kali	
859	menjumpai temen-temen yang seperti itu	
860	I: kalau njenengan memang dari awal tidak pernah	
861	kepikiran bahwa duh keluargaku kok gini gitu	
862	B: engga mas engga, ya alhamdulillah keluarga	Subjek bersyukur dengan
863	mensuport luar biasa, ya beruntung lah mas saya,	dukungan keluarga (W2, L,
864	punya keluarga yang seperti ini, ya alhamdulillah	B862-865)
865	sekali.	
866	I: jadi mulai dari keluarga, lingkungan pun nggak	
867	pernah ada yang menghina ya mas?	
868	B: iya mas	
869	I: kalau seumpamanya ada salah satu keluarga atau	
870	lingkungan sekitar itu sedang kesusahan itu mas,	
871	apa yang dilakukan njenengan?	
872	B: sebisa mungkin saya bantu mas, apapun itu ya mas,	Subjek siap membantu
873	sebisa mungkin saya bantu, tetangga, apalagi	tetangga yang sedang
874	tetangga. Kalau saya bisa membantu apapun itu saya	kesusahan (W2, L, 872-
875	lakukan kalau saya mampu. Kalau saya mampu saya	876)
876	lakukan, entah apapun itu.	
877	I: yang penting usaha dulu gitu ya mas untuk	
878	membantu dengan kondisi yang sekarang	
879	B: iya mas, sebisa mungkin saya bantu	
880	I: sebelumnya pernah ada yang seperti itu ga mas?	
881	B: ya mungkin kalau anu kan biasanya, apa itu	
882	namanya, kesusahan ekonomi sih biasanya	
883	tentangga, kalau ada kelebihan rejeki ya saya kasih.	6.11.1
884	Ya seperti itu lah mas. Terus seumpamanya	Subjek membantu
885	sumbangsih pikiran kalau saya bisa saya kasih	lingkungan dengan
886	masukan, ya tementemen pemuda sih biasanya	memberikan gagasan(W2,
887	kesini. Ini mau ada hajat seperti ini di kampung,	L, B884-908)
888	gimana enaknya. Ya seperti itu, sebisa saya,	
889	sepengalaman saya, saya kasih tau. Nanti mungkin	
890 891	kalau ada yang kurang pas sama temen-temen pasti	
	ya, kalau di bikin gini gimana, dari masukan saya.	
892 893	Terus yaudah gapapa bagus, ya saya cuma apa sih istilahnya, cuma jangan sampe apa yang mereka	
894	lakukan itu sampai mubadzir ibaratnya sia-sia saja.	
895	Jadi kalau bisa sih buat acara ya yang ada	
896	manfaatnya. Jadi jangan sampai melanggar norma.	
897	Ya aku lebih kesitu aja sih mas, pemahamannya,	
898	jadi jaman sekarnag kan anak muda maunya sendiri,	
899	gamau mendengarkan, gamau lihat lingkungan	
0//	Samaa mendengarkan, gamaa imat imgkungan	

900	sekitar, kita itu tinggal dimana, ya saya lebih seperti	
901	itu. Jadi kalau seumpamanya pengen ada acara itu	
902	ya saya lihat dulu, pengen punya acara apa,	
903	konsepnya gimana, kalau itu gada menyimpang	
904	sama sekali sama norma yang ada di wilayah ya	
905	gapapa, yaudah di laksanakan saja. Tapi kalau ada	
906	yang agak melenceng dikit ya paling saya kasih	
907	masukan, ya seperti itu aja lah, ngga yang gimana-	
908	gimana. Ya cuma hal-hal seperti itu	
909	I: jadi lebih ke ngasih wejangan gitu ya mas?	
910	B: iya mas, tapi ga saklek di terima ya, jadi saya masih	
911	kalau saya punya ide seperti ini, nanti saya	
912	kembalikan lagi, gimana temen-temen	
913	I: ketika njenengan dalam situasi yang baru, berada	
914	dalam lingkungan yang baru, mudah ga untuk	
915	njenengan mencari teman baru?	
916	B: gampang-gampang susah sih mas, kalau pas	Hubungan sosial
917	moodnya baik gampang, jadi langung ngobrol gitu	dipengaruhi kondisi dirinya
918	cair, tapi kalau pas lagi ga enak badannya karena	(W2, L, B916-920)
919	kondisi kesehatan gaenak ya banyak diemnya. Lebih	
920	seperti itu sih	
921	I: berarti tergantung mood ya mas?	
922	B: iyah	
923	I: pernah ga mas dalam kondisi yang baru gitu, terus	
924	susah atau mudah gitu? Pernah ada ceerrita?	
925	B: dulu itu pas awal-awal aku gabisa jalan itu	Pengalaman subjek dalam
926	komunitas kesini mas, aku sebetulnya itu males	membentuk lingkungan
927	banget, tapi begitu mereka sampai sin, terus ngobrol	sosial yang baru (W2, L,
928	ya terus cair, jadi enak lagi dan setelah itu malah	B925-939)
929	aku cenderung jadi aktif di grup, yang sebelumnya	
930	pasif. Jadi, pas mereka kesini itu ya mungkin karena	
931	kepedulian sesama kondisi seperti saya ini kan, yang	
932	sudah ginjalnya rusak, terus mereka kesini, kasih	
933	suport, pas awal-awal gabisa jalan itu, pas awal-	
934	awal patah kaki. Nah terus disini ngobrol, ketemu	
935	sama ibuk bapak, jadi ya terus semakin cair, terus	
936	enak. Ya awal-awalnya itu ya males, males sekali.	
937	Jadi awal itu di WA atau di telfon itu, baru tak bales	
938 939	lama banget. Terus sampai akhirnya mereka telfon,	
939	itu baru saya angkat. Ya itu, pas itu sebenrnya	Taman komunitas subjek
940	kondisi tubuh masih memang gaenak ya mas. Tapi pas mereka dateng, secara ga langusng malah jadi	Teman komunitas subjek
941	obat. Jadi ya itu moodnya jadi naik lagi, jadi ya ga	secara tidak langsung meningkatkan <i>mood</i> subjek
942	males-malesan	(W2, L, B940-943)
944	I: oiya mas, ini pake alat penyangga, itu pernah	(11 2, D, D) + (1-) + (1)
945	kecelakaan naik motor udah berapa lama mas?	
946	B: 2 tahunan lah mas, hampir 3 tahun	
947	I: bisa di ceritakan mas?	
948	B: di depan situ, keluar dari gang, di tabrak dari	Cerita subjek ketika
949	belakang, pas awal awal itu masih bisa jalan, sampai	kecelakaan yang

akhirnya pas HD itu kejang, karena tensi tinggi, ga mengakibatkan retak tulang 951 sadar. Sadar-sadar itu ya sudah, kaki itu sakit panggul (W2, L, B948-956) 952 semua. Begitu di ronsen ternyata patah, fraktur 953 kanan kiri. Yaudah itu pas awal-awal. Ya mungkin dari awal itu sudah ada kelainan, pas setelah 954 955 kecalakaan itu. Tapi ya salahnya saya itu kenapa ga 956 ke dokter ortopedi. Jadi menyepelekan lah mas. 957 **I:** dari 2 tahun sampai sekarang sudah ada 958 perkembangan untuk jaalannya mas? 959 **B:** alhamdulillah sudah bisa pakai ini mas, dulu cuma 960 pakai kursi roda. Kemana mana itu maju mundur 961 pakai kursi roda. Buat gerak aja itu sakit, ya gesekan 962 tulang itu sakitnya ya kaya gitu, jadi awalnya cuma 963 tiduran aja jadi apa-apa aktifitas di atas tempat tidur. 964 Sampai berapa bulan itu. Kalau ngga tiga empat 965 bulan apa ya. Terus mulai di lepas yang di kaki itu 966 mulai belajar pakai kursi roda itu, maju mundur pakai kursi, aktifitas pakai kursi. Sampai lebaran 967 tahun kemarin kalo gasalah, itu masih. Udah belajar 968 969 pakai sperti ini, tapi masih sering pake kursi 970 rodanya, mungkin karena masih males kan mas. 971 Terus mulai itu berapa bulan ya, belum ada satu 972 tahun kok mas, mulai aktifitas kemana-kenmana 973 pakai ini 974 **I:** tapi sudah ada perkembangan belum mas? B: sudah mulai enak mas, jadi buat berdiri ga 975 pegangan itu udah bisa. Dulu kalau berdiri ga 976 977 pegangan itu jatuh, jadi harus pegangan. Karena 978 gada keseimbanga ntoh mas, karena ya yang buat 979 tumpuan badan bermasalah. Jadi pasti ya kaya mau 980 jatuh, kalau sekarang udah buat berdiri aja udah 981 bisa. 982 I: ada pengaruhnya ga mas, ketika kecelakaan itu kan 983 otomatis ada pengaruh ke psikologisnya gitu? 984 B: ya ada mas, sempat ada sih. Tapi cuma sebentar. Ya Subjek merasa tertekan 985 sebulan lah kurang lebihnya. setelah kecelakaan (W2, L, 986 I: sempat ada akhirnya jadi larinya ke kondisi B984-985) 987 ginjalnya? 988 **B:** nggak mas, ngga ada, lebih ke psikis mas. Tapi ya Subjek mendapat dukungan 989 alhamdulillah temen-temen ya itu tadi, langusng dari teman (W2, L, B988-990 pada dateng, support, jadi ya ngga terus kebawa 992) 991 sama kondisi. Jadi ya bangkitnya lebih cepet. Jadi 992 secara ga langusng ya temen itu membantu. 993 I: terakhir mas, kira-kira kalau njenengan di kasih 994 kesempatan buat menjadi orang lain gitu, mau apa 995 engga? 996 **B:** wah, jadi siapa mas 997 I: maksudnya kembali lagi seperti njenengan sehat, 998 tanpa ada seperti ini, kira-kira mau ngga mas 999 ngulang lagi dan benerin yang sudah lalu?

950

1000	B: kayanya sih engga mas, kayanya engga, aku lebih	Subjek bersyukur dengan
1000	nyaman sekarang, daripada dulu dengan kondisi	apa yang didapatkan saat ini
1001	sehat aku malah ga karuan. Mungkin kalau aku ga di	(W2, L, B1000-1002)
1002	kasih seperti ini akan mungkin lebih nakal lagi, bisa	(W2, L, B1000-1002)
1003	jadi. Dan lebih ga mengenal agama lagi. Jadi kalau,	
1004		
1003	ya saya lebih nyaman sekarang lah. Walaupun	
	dengan kondisi saya sekarang lah ya mas, saya lebih	Cyclicals labile measures sometimes
1007	nyaman dengan kondisi sekarang. Saya lebih bisa	Subjek lebih mampu untuk
1008	mengontrol emosi, lebih bisa mengontrol hidup	mengontrol kondisi
1009	saya, lebih bisa megontrol perilaku saya. Jadi ya	kejiwaannya (W2, L,
1010	lebih nyaman sekarang lah. Kalau mungkin dilihat	B1007-1010)
1011	orang masa enak sih dengan harus HD seminggu 2	
1012	kali, harus berobat setiap saat. Tapi kalau saya ya	
1013	nyaman-nyaman aja sih dengan kondisi sekarang, ya	
1014	alhamdulillah, jadi ngga terus kok aku kaya gini toh,	
1015	kok aku kaya gini toh, kok aku beda sama yang lain,	01:1111 7 7 7
1016	engga. Sekarang saya lebih menikmati, jadi ngga,	Subjek lebih menikmati
1017	kalau disuruh milih ya saya lebih milih yang	kondisi seperti sekarang
1018	sekarang, dengan kondisi seperti ini. Tapi kan ya	(W2, L, B1016-1018)
1019	siapa orang kan yang pengen kondisinya sakit, terus	
1020	normal ya pengennya sehat. Tetep taat, pengennya	
1121	tetep bisa ngontrol emosi, tetep bisa ngontrol	
1122	perilaku. Ya hal yang serperti itu mas, jadi orang	C-1:-1-4-4:
1123	yang berguna. Tapi kalau dikembalikan ke aku, ya	Subjek tetap ingin menjadi
1124	aku sekarang lebih baik seperti ini, kalau aku sehat	seperti sekarang (W2, L,
1125	mungkin ya tidak seperti ini. Mungkin seperti itu	B1123-1125)
1126	I: jadi njenengan menilai bahwa diri njenengan lebih	
1127	baik menjadi njenengan yang sekarang gitu ya,	
1128	karna mungkin kalau dibiarkan seperti kemarin	
1129	mungkin akan lebih parah gitu ya mas?	Carbiela menego dala tendela
1130 1131	B: iyah, terlalu banyak beban sih yang jelas mas,	Subjek merasa dulu terlalu
1131	gabisa santai pikirannya.	banyak beban (W2, L, B1130-1131)
1132	I: oke, oiya mas, saya masih belum paham proses	B1130-1131)
1133	hdnya itu gimana mas?	
1134	B: kalau HD itu sbenernya cuma darah, dikeluarkan,	
1135	diputer lewat mesin, terus dimasukkan lagi, jadi muter terus mas darah itu. Jadi ngga yang	
1130	dikeluarkan terus dimasukin lagi gitu engga, jadi	
1137	darah itu muter. Jadi dari tubuh terus ke mesin,	
1136	masuk lagi ke tubuh, keluar lagi ke mesin, ya seperti	
1139	itu terus.	
1140		
1141	I: ohhh, selama dalam waktu tertentu gitu ya mas? B: iyah, sampai 5 jam lah. Ada yang 4,5 jam, ada yang	
1142	4. Tergantung. Kalau idealnya kan 5 jam. Tapi kan	
1143	karena ada kondisi yang ga kuat, cuma minta 4 jam,	
1144	4,5 jam. Kalau biasanya 5 jam.	
1145	I: jadi seperti itu bener-bener dipastikan darahnya	
1140	bener-bener bersih gitu ya?	
1147	B: iya mas	
1149	I: oke mas, mungkin itu dulu sih mas yang saya	
1147	1. OKC mas, mungkin nu uunu siii mas yang saya	

1150	tanyakan. Nanti mungkin ini akan di lihat sama
1151	dosen mas dari hasil wawancara kalau
1152	memungkinkan. Ini minta ijin
1153	B: oh iya mas, gapapa, gapapa mas
1154	I: oke mas, mungkin itu dulu, terimakasih mas atas
1155	waktunya, assalamualaikum wr.wb
1156	B: waalaikumsalam wr.wb